

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelapa (*Cocos Nucifera L*) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Tanaman ini dimanfaatkan hampir seluruh bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tanaman yang serba guna terutama bagi masyarakat pesisir. Produk kelapa yang telah lama diperdagangkan adalah minyak kelapa yang sejak abad ke-17 didatangkan ke Eropa dari Asia. Pemanfaatan limbah kelapa oleh masyarakat Indonesia yang dapat berupa lidi, batok, lidi dan daun kelapa sebagai bahan kerajinan tangan dan alat rumah tangga. Serabut kelapa bisa digunakan sebagai keset. (Sutara *et.al*, 2013).

Kelapa dikenal sebagai tanaman yang bisa memberikan hasil dari buahnya, dan dapat menghasilkan gula yang terkenal dengan sebutan gula jawa/gula kelapa. Indonesia saat ini dikenal sebagai salah satu jenis gula yang terbilang unik yaitu gula kelapa. Keberadaan gula kelapa sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena fungsinya yang tidak bisa tergantikan oleh jenis gula lainnya seperti kecap, enting-enting, dan industri rumah tangga lainnya. Saat ini bentuk gula kelapa yang beredar di pasaran umumnya berupa batok kelapa dengan berbagai ukuran. Selain ukuran berbeda, gula kelapa yang beredar di pasaran juga memiliki tingkat kecerahan yang berbeda, ada yang cenderung gelap, dan ada pula yang cerah (Nurhadi, 2018).

Provinsi Maluku Utara khususnya di Desa Sidomulyo memproduksi gula, jenis gula ini dikenal dengan nama gula kelapa ataupun yang sering disebut

sebagai gula jawa. Masyarakat Desa Sidomulyo mengkonsumsi gula kelapa sebagai campuran makanan atau masakan. Meskipun bukan bahan utama makanan, tetapi gula kelapa sering dicari oleh konsumen. Terkadang, gula kelapa juga sulit didapatkan karena banyaknya konsumen yang membutuhkan. Menurut Simpala (2018), gula kelapa merupakan produk yang dibuat dari bahan baku air nira yang diperoleh dari mayang bunga yang belum terbuka. Nira merupakan cairan segar berupa getah yang dihasilkan dari tangkai tandan kelapa muda yang dipotong. Nira merupakan minuman bergula yang rendah indeks glikemik, yaitu berkisar 35, sehingga tepat untuk orang yang terkena diabetes. Nira juga mengandung mineral, 17 jenis asam amino, vitamin C, vitamin B, serta pH atau kadar asam yang seimbang atau netral. Produk gula kelapa yang ada di Desa Sidomulyo memiliki bentuk bulat yang dicetak dengan menggunakan potongan bambu sesuai ukuran yang biasa digunakan. Selain itu produk gula kelapa tersebut juga cukup memiliki warna yang tidak terlalu hitam dibandingkan dengan produk gula pada umumnya yang dijual di pasar. Gula kelapa ini juga mempunyai rasa atau aroma yang khas karena gula ini terbuat langsung dari bahan yang diambil oleh tandan pohon kelapa.

Produksi gula kelapa Indonesia sebesar 300.000 hingga 500.000 ton per tahun dengan perkiraan nilai Rp 21,761,550,000.0. Jumlah ini akan diperkirakan terus meningkat mengingat adanya potensi gula kelapa menggantikan kekurangan gula tebu domestik yang cukup tinggi. Belakangan ini industri besar seperti Unilever, ABC, dan Indofood menaruh minat besar terhadap pengembangan industri gula kelapa. Perusahaan-perusahaan ini membutuhkan gula kelapa untuk produksi kecap

yang permintaannya cukup besar. Secara nasional, produksi kecap mencapai 175 juta liter dan membutuhkan gula kelapa sebesar kurang lebih 65 hingga 70 ribu ton (Simpala, 2018).

Total produksi gula kelapa di Desa Sidomulyo per tahunnya mencapai 8.820 kg dengan kemampuan produksi per harinya sebanyak 8 kg. Harga gula kelapa yang dipasarkan saat ini yaitu Rp 17.000/kg. Gula kelapa memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen, karena dilihat dari segi harganya yang sudah terjangkau, warnanya yang terang, ukuran dan bentuknya yang unik serta rasa manis gula kelapa yang sering digunakan sebagai campuran olahan makanan. Sehingga hal ini membuat konsumen lebih menyukai gula kelapa atau biasa masyarakat Sidomulyo sebut gula jawa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap produk gula kelapa di Desa Sidomulyo Kecamatan Waile Timur Kabupaten Halmahera Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap produk gula kelapa di Desa Sidomulyo Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi kepada pengrajin gula kelapa agar dapat meningkatkan kualitas produk gula kelapa dari segi warna yang lebih terang, ukuran sama, harga yang terjangkau dan rasa lebih manis.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang agribisnis.